**PRO SEJAHTERA - SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH**
" Meningkatkan Peran Teknologi dan Kecerdasan Buatan dalam Implementasi Ekonomi Sirkuler untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan"
Volume 8 No. 3 - Juni 2026

# PENGUATAN KAPASITAS DIGITAL UMKM HIDROPONIK BERBASIS WEBSITE PORTOFOLIO

Andreyan Rizky Baskara*, Yuslena Sari, Eka Setya Wijaya, Muhammad Bahit, Muhammad Syauqi Al Fath, Najwa Dwi Febrianti, Erika Maulidya

Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Lambung Mangkurat

*Email korespondensi: andreyan.baskara@ulm.ac.id*

## ABSTRAK

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor agrikultur perkotaan, seperti Hidroganik Alfa, menghadapi tantangan signifikan dalam membangun kredibilitas digital. Ketergantungan eksklusif pada media sosial terbukti membatasi kemampuan branding dan penyampaian informasi portofolio jasa secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah website portofolio profesional sebagai "rumah digital" untuk mengatasi kesenjangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Sistem ini dikembangkan secara custom menggunakan framework Laravel untuk menjamin keamanan, fleksibilitas, dan kemudahan kustomisasi, dengan antarmuka (UI/UX) dirancang menggunakan Figma. Hasil penelitian ini adalah sebuah website portofolio dinamis yang terdiri dari antarmuka publik (frontend) dan panel administrator (backend). Pengujian fungsionalitas menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan valid. Selain itu, pengujian penerimaan pengguna (UAT) yang dilakukan dengan mitra menggunakan instrumen System Usability Scale (SUS) menghasilkan skor akhir 87.5, yang termasuk dalam kategori usability "Excellent". Website yang dikembangkan terbukti sangat diterima, mudah digunakan, dan berhasil menyediakan solusi etalase digital yang profesional untuk meningkatkan daya saing UMKM.*

***Kata kunci***: Branding Digital, Laravel, System Usability Scale, UMKM, Website Portofolio

## PENDAHULUAN

Di era disrupsi digital, kemampuan adaptasi dan transformasi menjadi kunci keberlangsungan usaha, tidak terkecuali bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Najiatun et al., 2025). Sektor agrikultur, yang secara tradisional dianggap padat lahan dan padat karya, kini mulai bergeser seiring dengan inovasi teknologi. Pertanian hidroponik tampil sebagai salah satu solusi strategis dalam menghadapi tantangan pertanian di wilayah perkotaan seperti Banjarmasin, di mana ketersediaan dan keterbatasan lahan menjadi isu krusial (Sari and Zahrosa, 2017). Sistem budidaya modern ini tidak hanya memaksimalkan efisiensi ruang dan sumber daya air, tetapi juga berhasil menarik minat generasi muda untuk kembali terlibat dalam sektor agrikultur melalui pendekatan urban farming yang inovatif (Asmoro et al., 2022).

Salah satu pelopornya di Banjarmasin adalah Alfarm Hydroponic, sebuah UMKM yang berlokasi di tengah kepadatan penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur. Digerakkan oleh sekelompok pemuda, UMKM ini secara efektif memanfaatkan ruang terbatas untuk memproduksi

sayuran segar dan sehat, membuktikan bahwa pertanian berkualitas dapat tumbuh subur di jantung kota. Produk unggulan yang menjadi fokus utama Alfarm Hydroponic adalah Sawi Pagoda (tatsoi) dan Selada Hijau Keriting. Kedua komoditas ini memiliki nilai komersial tinggi, dengan harga jual di tingkat konsumen mencapai Rp18.000 hingga Rp25.000 per 250 gram. Dengan bentuk roset yang estetis dan kandungan nutrisi yang kaya, produk ini sangat diminati oleh segmen konsumen kelas menengah ke atas yang sadar akan pentingnya pola makan sehat.

Potensi pasar ini, terutama di ranah digital, ironisnya belum tergarap secara maksimal. Survei awal pada platform e-commerce terkemuka seperti Tokopedia dan Shopee menunjukkan adanya kesenjangan pasar (market gap) yang signifikan. Sebagian besar penjual di platform tersebut hanya menawarkan bibit atau benih Sawi Pagoda, bukan produk sayuran segar siap konsumsi. Hal ini mengindikasikan bahwa permintaan (demand) digital untuk produk terkait ada, namun pasokan (supply) untuk produk segar masih sangat minim. Kondisi ini membuka peluang besar bagi Alfarm Hydroponic untuk memposisikan diri sebagai pemasok utama produk segar premium di ranah digital.

Namun, peluang emas tersebut terhalang oleh permasalahan fundamental, yakni masih rendahnya kapasitas dan literasi digital yang dimiliki oleh pengelola Alfarm Hydroponic (Qodar and Handayani, 2022). Meskipun telah melakukan upaya pemasaran awal melalui akun media sosial Instagram dan penyelenggaraan pelatihan hidroponik secara luring, dampaknya terhadap peningkatan penjualan dan perluasan pasar masih sangat terbatas. Akar masalahnya terletak pada ketidakmampuan mitra untuk membangun etalase digital yang profesional dan kredibel.

Mitra belum memiliki website portofolio khusus yang dapat berfungsi sebagai "rumah digital" atau pusat informasi resmi (Nurhuda and Khabibah, 2021). Ketiadaan website ini menimbulkan beberapa kendala serius: (1) Kurangnya kredibilitas dan citra profesional di mata calon konsumen atau mitra bisnis (B2B) seperti restoran dan hotel; (2) Kesulitan dalam menampilkan portofolio produk dan detail jasa (seperti paket pelatihan hidroponik) secara komprehensif dan terstruktur; dan (3) Ketergantungan penuh pada algoritma media sosial yang floktuatif dan memiliki keterbatasan fitur untuk membangun citra merek jangka panjang (Hidayat and Santoso, 2023). Akibatnya, strategi pemasaran mereka masih cenderung konvensional dan gagal menjangkau audiens yang lebih luas secara efektif.

Oleh karena itu, intervensi digital yang paling mendesak bukanlah langsung menyasar platform e-commerce transaksional, melainkan membangun fondasi digitalnya terlebih dahulu. Berdasarkan analisis situasi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penguatan kapasitas mitra melalui pengembangan website portofolio profesional untuk Alfarm Hydroponic. Website ini dirancang sebagai etalase digital utama yang berfungsi untuk branding, company profile, dan pusat informasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan publik dan daya saing UMKM di era digital (Septokasya and Fadhilah, 2025).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (development research) yang bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi berupa website portofolio. Objek studi kasus dalam penelitian ini adalah UMKM Alfarm Hydroponic. Metode yang digunakan berfokus pada proses rekayasa perangkat lunak yang sistematis untuk menghasilkan luaran produk digital yang fungsional dan teruji.

***Alat dan Bahan***

Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan data (bahan) penelitian.

1. Perangkat Keras (Hardware): Perangkat keras utama adalah satu unit laptop yang digunakan untuk seluruh proses pengembangan dan pengujian sistem. Perangkat pendukung lainnya mencakup gawai (smartphone) untuk pengujian responsiveness dan kamera digital untuk pengumpulan data visual (aset foto) dari objek penelitian.

2. Perangkat Lunak (Software): Perangkat lunak yang digunakan adalah:
   - Desain Antarmuka: Figma digunakan untuk merancang prototype UI/UX (User Interface/User Experience).
   - Editor Kode: Visual Studio Code sebagai editor teks utama untuk penulisan kode.
   - Server Lokal: XAMPP (Apache, MySQL, PHP) untuk simulasi server dan pengelolaan basis data secara luring.
   - Dependensi PHP: Composer digunakan untuk mengelola package dan dependensi yang dibutuhkan oleh Laravel.
   - Framework: Laravel 10 dipilih sebagai framework utama berbasis bahasa pemrograman PHP.

3. Bahan (Data): Bahan atau data penelitian yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dari Alfarm Hydroponic. Data ini mencakup profil usaha, deskripsi produk (Sawi Pagoda dan Selada), detail jasa pelatihan, serta aset visual (foto dan logo) yang diperlukan untuk mengisi konten website.

Meskipun Content Management System (CMS) seperti WordPress menawarkan kemudahan instalasi, penelitian ini secara spesifik memilih framework Laravel. Alasan utamanya adalah fleksibilitas, keamanan, dan kinerja (performance). Berbeda dengan CMS yang seringkali bersifat monolitik dan membawa banyak fitur yang tidak terpakai (bloatware), Laravel memungkinkan peneliti membangun sistem custom (dibuat khusus) yang ramping dan 100% sesuai dengan kebutuhan unik Alfarm Hydroponic. Arsitektur Model-View-Controller (MVC) pada Laravel memisahkan logika bisnis dari tampilan, sehingga memudahkan pemeliharaan jangka panjang.

Selain itu, Laravel memiliki fitur keamanan bawaan yang kokoh, seperti proteksi Cross-Site Request Forgery (CSRF), query builder Eloquent ORM yang mencegah SQL Injection, dan hashing kata sandi yang superior. Hal ini memberikan lapisan keamanan yang lebih kuat dibandingkan CMS yang keamanannya sering bergantung pada plugin pihak ketiga yang rentan (Younas et al., 2023).

### *Metode Penelitian*

Metode penelitian yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah model SDLC (Software Development Life Cycle) Air Terjun (Waterfall). Model ini dipilih karena pendekatannya yang linear dan sekuensial, di mana setiap tahapan penelitian diselesaikan secara tuntas sebelum beralih ke tahap berikutnya (Gunawan et al., 2020). Alur ini memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk proses rekayasa perangkat lunak.

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis) Tahap awal penelitian adalah pengumpulan data melalui wawancara dan observasi pada UMKM Alfarm Hydroponic untuk menganalisis kebutuhan fungsional (fitur website) dan non-fungsional (desain profesional, mobile-responsive).
2. Desain Sistem (System Design) Berdasarkan data analisis, peneliti merancang arsitektur sistem. Proses ini mencakup perancangan sitemap, wireframe, dan mockup UI/UX menggunakan Figma. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan perancangan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk struktur basis data MySQL.
3. Implementasi (Implementation) Tahap implementasi adalah proses penulisan kode (coding). Peneliti melakukan setup proyek Laravel, konfigurasi routing, pembuatan Controllers (logika bisnis), Models (koneksi database), dan Views (menggunakan template engine Blade) untuk menerjemahkan desain Figma menjadi sistem fungsional.
4. Pengujian (Testing) Tahap pengujian bertujuan untuk memverifikasi fungsionalitas sistem. Metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing. Pengujian ini berfokus pada output dari fungsionalitas (misal: pengujian formulir kontak) dan pengujian responsiveness di berbagai perangkat (desktop dan seluler).
5. Peluncuran (Deployment) Setelah sistem dinyatakan lulus tahap pengujian dan bebas dari error kritis, website diunggah ke hosting publik (server) sehingga dapat diakses secara online dan menjadi luaran akhir dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Penelitian ini telah menyelesaikan seluruh tahapan dalam metodologi SDLC (Software Development Life Cycle) model Waterfall, mulai dari analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi kode menggunakan framework Laravel, hingga pengujian fungsionalitas. Luaran utama (artefak) yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis website portofolio yang fungsional dan dinamis untuk UMKM Hidroganik Alfa. Hasil implementasi sistem disajikan dalam dua komponen utama, yakni antarmuka publik (frontend) yang dapat diakses oleh pengguna umum, dan panel administrator (backend) untuk pengelolaan konten oleh mitra.

1. Implementasi Antarmuka Publik (Frontend)

   Antarmuka publik dirancang sebagai etalase digital utama untuk merepresentasikan identitas, profesionalisme, dan portofolio UMKM Hidroganik Alfa. Desain antarmuka (UI) difokuskan untuk membangun kredibilitas dan kepercayaan pengunjung. Implementasi frontend secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.

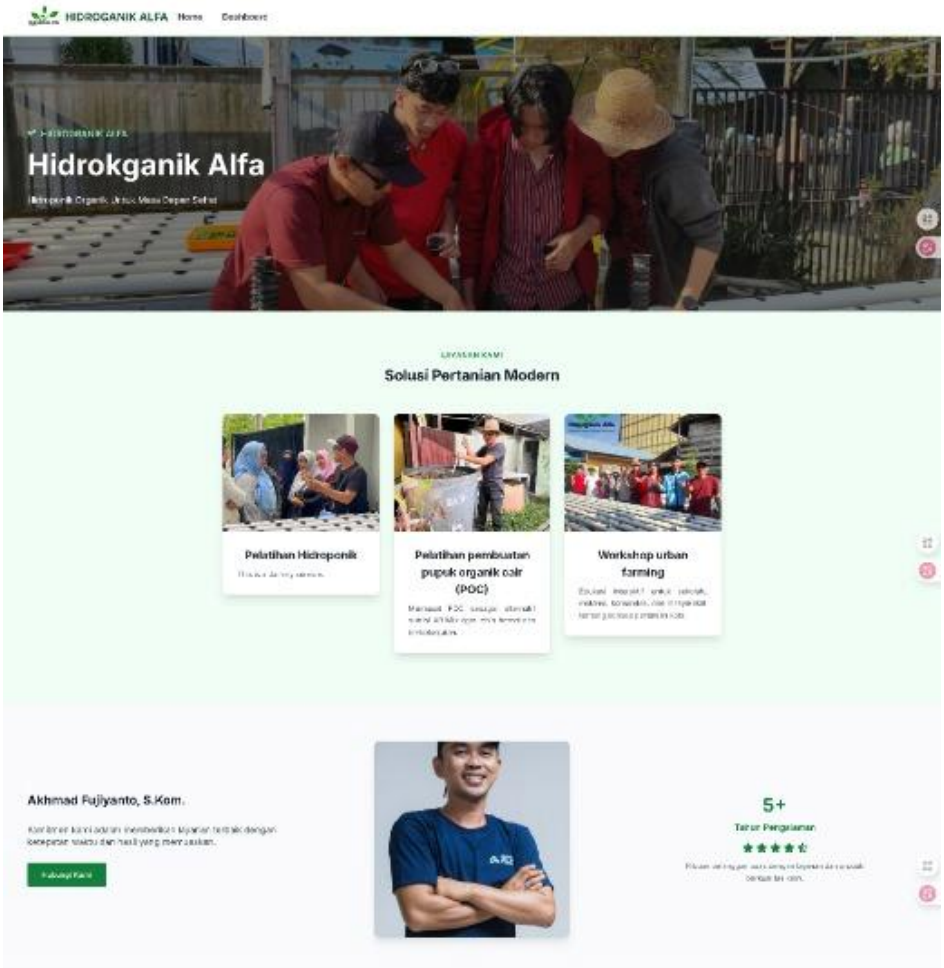


**Gambar 1** Tampilan Antarmuka Publik (Frontend) Website

Berdasarkan Gambar 1, halaman utama website dibagi menjadi beberapa segmen strategis yang menjawab kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi pada tahap analisis:

- Navigasi dan Hero Section: Bagian atas menampilkan identitas mitra (logo) dan menu navigasi yang jelas. Hero section menampilkan gambar visual utama yang relevan dengan aktivitas mitra, disertai tagline "Hidroponik Organik Untuk Masa Depan Sehat" untuk memperkuat branding.
- Presentasi Layanan (Layanan Kami & What We Offer): Bagian ini secara efektif menampilkan portofolio jasa mitra, seperti "Pelatihan Hidroponik," "Pelatihan Pembuatan Nutrisi," dan "Workshop Urban Farming." Ini merupakan solusi langsung terhadap masalah mitra yang sebelumnya kesulitan mengkomunikasikan layanannya secara profesional.
- Pembangunan Kredibilitas (Profil Pendiri & Partner): Untuk meningkatkan kepercayaan, profil singkat pendiri (Akhmad Fajriyanto, S.Kom) beserta pengalamannya ("5+ Tahun Pengalaman") ditampilkan secara jelas. Selain itu, penambahan logo "Partner Kami" berfungsi sebagai bukti sosial (social proof) atas kolaborasi yang telah terjalin.
- Kontribusi Nilai (SDGs & Green Economy): Website ini juga mengkomunikasikan nilai tambah mitra melalui kontribusinya terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) dan Green Economy, memposisikan UMKM tidak hanya sebagai entitas bisnis tetapi juga sebagai agen perubahan lingkungan.
- Konten Dinamis (Berita & Blog): Fitur ini memungkinkan mitra untuk mempublikasikan artikel dan dokumentasi kegiatan, yang berfungsi sebagai media content marketing sekaligus menunjukkan bahwa UMKM tersebut aktif dan terus berkembang.
- Informasi (Peta & Kontak): Bagian footer dilengkapi dengan peta lokasi interaktif dan informasi kontak yang lengkap, memudahkan calon klien atau mitra untuk berinteraksi lebih lanjut.

2. Implementasi Panel Administrator (Backend)

   Untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) dan kemandirian mitra dalam mengelola website, penelitian ini menghasilkan sebuah panel administrator (backend) yang dibangun custom menggunakan framework Laravel. Berbeda dengan CMS generik, penggunaan Laravel memungkinkan terciptanya sistem yang ramping, aman, dan dirancang khusus (tailor-made) sesuai kebutuhan mitra. Sistem backend ini menerapkan fungsionalitas CRUD (Create, Read, Update, Delete) yang intuitif bagi pengguna non-teknis.

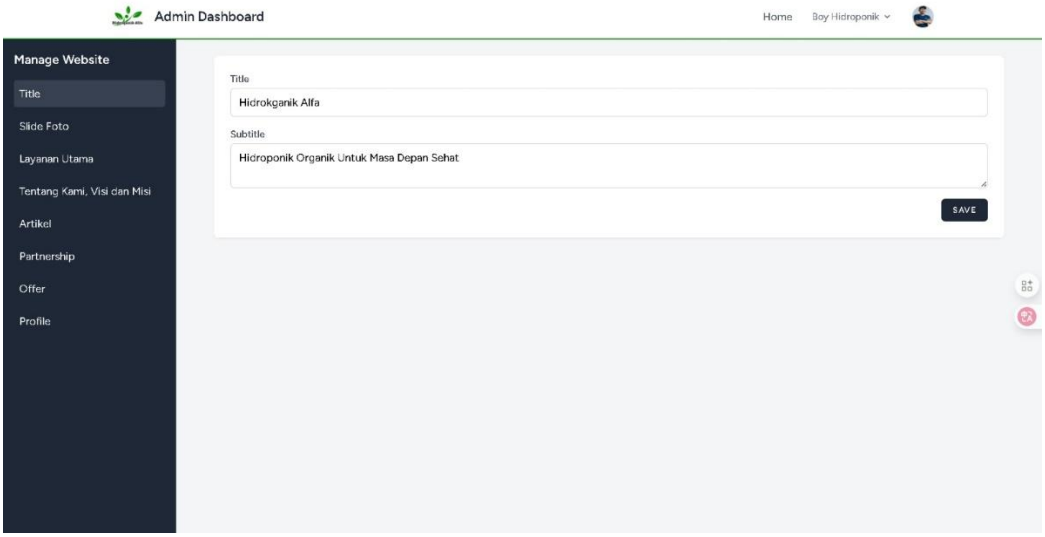


**Gambar 2** Tampilan Panel Administrator (Backend) Website

Gambar 2 menunjukkan antarmuka backend saat admin hendak mengelola konten pada hero section (Title dan Subtitle). Panel navigasi di sisi kiri (Manage Website) memberikan admin kontrol penuh atas seluruh konten dinamis yang ada di frontend, mencakup:

(1) Pengelolaan Judul dan Slide Foto utama; (2) Pengelolaan data Layanan Utama dan Penawaran (Offer); (3) Manajemen data Artikel (Blog), Kemitraan (Partnership), dan Profil; (4) Pengaturan Visi & Misi perusahaan.

Dengan adanya panel administrator ini, website portofolio yang dihasilkan bersifat dinamis. Mitra dapat secara mandiri memperbarui portofolio, menambah artikel kegiatan, atau mengubah informasi kontak tanpa memerlukan intervensi dari pengembang, sehingga menjawab kebutuhan akan pengelolaan konten yang mandiri.

### *Pengujian Sistem*

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memvalidasi fungsionalitas sistem dari perspektif pengguna. Pengujian difokuskan untuk memastikan bahwa seluruh alur proses bisnis telah berjalan sesuai dengan rancangan kebutuhan.

Skenario pengujian mencakup:

- Validasi Navigasi: Memastikan semua tautan menu dan tombol mengarah ke halaman yang benar.
- Validasi Fungsionalitas CRUD: Melakukan simulasi login sebagai admin, menambah data baru (misal: Artikel), mengubah data (misal: Title seperti pada Gambar 2), dan menghapus data. Hasilnya diverifikasi secara langsung pada antarmuka frontend.
- Pengujian Responsivitas: Mengakses website melalui berbagai resolusi layar, termasuk perangkat seluler (smartphone) dan tablet, untuk memastikan tata letak (layout) tetap utuh dan adaptif.

Berdasarkan hasil pengujian Black Box, seluruh fungsionalitas utama sistem, baik pada frontend maupun backend, dinyatakan berjalan dengan baik (valid). Sistem berhasil memenuhi seluruh kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi pada tahap analisis.

***Pengujian Penerimaan Pengguna (User Acceptance Test)***

Setelah sistem dinyatakan valid secara fungsional melalui Black Box Testing, tahapan selanjutnya adalah User Acceptance Test (UAT). Pengujian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan (acceptability) dan kemudahan penggunaan (usability) sistem dari perspektif pengguna akhir (mitra UMKM Hidroganik Alfa). Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan terukur, penelitian ini mengadopsi instrumen System Usability Scale (SUS). SUS adalah kuesioner standar industri yang telah teruji validitasnya untuk mengukur usability sebuah sistem. Instrumen ini terdiri dari 10 butir pernyataan post-test yang diisi oleh pengguna setelah mencoba sistem (Brooke, 1996).

Pengujian dilakukan dengan memberikan skenario tugas kepada pemilik (owner) Hidroganik Alfa, yang mencakup login ke panel administrator, mengubah data (seperti pada Gambar 2), dan menambah artikel baru. Segera setelah menyelesaikan tugas, mitra diminta untuk mengisi kuesioner SUS. Hasil respons pengguna dan kalkulasi skor disajikan pada Tabel 1.

Perhitungan skor akhir SUS dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor kontribusi (Y) dan mengalikannya dengan 2.5 (Brooke, 1996).

Total Skor Kontribusi (Y) = 35

Skor Akhir SUS = 35 x 2.5 = 87.5

**Tabel 1** Skor SUS

| No. | Pernyataan (Kuesioner SUS) | Skor Pengguna (X) (1-5) | Perhitungan Skor | Skor Kontribusi (Y) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya rasa, saya akan sering menggunakan sistem ini. | 5 | (X - 1) | 4 |
| 2 | Saya merasa sistem ini terlalu rumit (complex). | 1 | (5 - X) | 4 |
| 3 | Saya merasa sistem ini mudah digunakan. | 5 | (X - 1) | 4 |
| 4 | Saya rasa saya membutuhkan bantuan teknis untuk menggunakan sistem ini. | 2 | (5 - X) | 3 |
| 5 | Saya merasa berbagai fungsi di sistem ini terintegrasi dengan baik. | 4 | (X - 1) | 3 |
| 6 | Saya merasa ada terlalu banyak inkonsistensi (tidak konsisten) pada sistem ini. | 1 | (5 - X) | 4 |
| 7 | Saya membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar menggunakan sistem ini dengan sangat cepat. | 5 | (X - 1) | 4 |
| 8 | Saya merasa sistem ini sangat merepotkan (cumbersome) untuk digunakan. | 1 | (5 - X) | 4 |

| No. | Pernyataan (Kuesioner SUS) | Skor Pengguna (X) (1-5) | Perhitungan Skor | Skor Kontribusi (Y) |
|---|---|---|---|---|
| 9 | Saya merasa sangat percaya diri menggunakan sistem ini. | 4 | (X - 1) | 3 |
| 10 | Saya harus mempelajari banyak hal terlebih dahulu sebelum bisa menggunakan sistem ini. | 3 | (5 - X) | 2 |
| | | Total Skor Kontribusi (Y) | | 35 |

Skor ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan benchmark interpretasi skor SUS, skor rata-rata (average) usability sebuah sistem adalah 68 (Sauro, 2011). Skor 87.5 yang diperoleh dalam penelitian ini berada jauh di atas rata-rata. Lebih lanjut, menurut adjective rating (peringkat kata sifat) yang dikembangkan oleh Bangor et al. (2008), skor 87.5 termasuk dalam kategori "Excellent" (Luar Biasa) dan setara dengan grade "A". Ini menunjukkan bahwa sistem backend yang dibangun tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki tingkat usability yang sangat tinggi, mudah dipelajari (learnable), dan sangat diterima dengan baik oleh pengguna akhir.

***Pembahasan***

Keberhasilan implementasi website portofolio tidak hanya diukur dari aspek teknis penyelesaian sistem, tetapi juga dari kemampuannya menjawab permasalahan fundamental yang dihadapi mitra. Berdasarkan analisis situasi pada bab pendahuluan, UMKM Hidroganik Alfa mengalami kendala serius dalam membangun kredibilitas dan citra profesional akibat ketiadaan "rumah digital" yang terstruktur. Implementasi antarmuka frontend secara langsung mengatasi kesenjangan ini. Website yang dihasilkan kini berfungsi sebagai etalase digital utama yang komprehensif, yang mampu menampilkan portofolio jasa (seperti pelatihan hidroponik) dan daftar mitra kolaborasi secara sistematis. Hal ini memberikan peningkatan profesionalisme yang signifikan dibandingkan dengan ketergantungan sebelumnya pada media sosial, yang terbukti memiliki keterbatasan dalam membangun citra merek jangka panjang dan menampilkan informasi secara terstruktur (Hidayat and Santoso, 2023).

Temuan penting lainnya dari penelitian ini adalah tingginya tingkat penerimaan dan usability sistem, yang divalidasi secara kuantitatif melalui skor System Usability Scale (SUS) 87.5. Skor ini, yang termasuk dalam kategori "Excellent" (Bangor et al., 2008), memiliki implikasi krusial terhadap keberlanjutan (sustainability) solusi. Mengingat tantangan awal mitra adalah rendahnya kapasitas dan literasi digital, pengembangan panel administrator (backend) yang dibangun custom menggunakan Laravel—alih-alih menggunakan CMS generik yang kompleks—terbukti menghasilkan antarmuka yang sangat intuitif dan mudah dipelajari (learnable) oleh pengguna non-teknis. Tingkat usability yang tinggi ini memastikan bahwa mitra dapat secara mandiri mengelola

dan memperbarui konten websitenya, sehingga solusi digital ini dapat terus relevan dan digunakan dalam jangka panjang tanpa ketergantungan pada pihak eksternal.

## KESIMPULAN

Website portofolio profesional berbasis framework Laravel telah berhasil dirancang dan diimplementasikan untuk UMKM Hidroganik Alfa, yang secara efektif menjawab permasalahan rendahnya kredibilitas digital dan ketiadaan etalase profesional mitra. Sistem yang dihasilkan, mencakup antarmuka frontend dan panel administrator backend, telah dinyatakan valid berdasarkan hasil pengujian fungsionalitas Black Box Testing. Lebih lanjut, pengujian penerimaan pengguna (UAT) menggunakan System Usability Scale (SUS) menghasilkan skor 87.5, yang mengindikasikan tingkat usability berkategori "Excellent" dan sangat diterima oleh mitra. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar mitra (Hidroganik Alfa) secara konsisten memanfaatkan kemudahan backend yang telah disiapkan untuk memperbarui konten portofolio dan artikel secara berkala guna memaksimalkan fungsi branding website dalam jangka panjang. Bagi peneliti selanjutnya, pengembangan sistem ini dapat difokuskan pada integrasi fitur e-commerce untuk penjualan produk atau sistem pemesanan (booking system) online untuk jasa pelatihan, guna melengkapi fungsionalitas portofolio yang telah berhasil dibangun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Dana PNBP Internal Universitas Lambung Mangkurat dengan nomor kontrak 2166/UN8/PM/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

Asmoro, N.W., Hartati, S., Tari, A.I.N., Purwanto, P. and Anwar, M.F., 2022. Urban Farming Generasi Milenial Karang Taruna Dusun Walang Sukoharjo. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 7(2), pp.287-297.

Bangor, A., Kortum, P.T. and Miller, J.T., 2008. An empirical evaluation of the System Usability Scale. International Journal of Human–Computer Interaction, 24(6), pp.574-594.

Brooke, J., 1996. SUS: a "quick and dirty" usability scale. Journal of Usability Studies, 189(4.7), pp.4-7.

Gunawan, A., Rosiyadi, D. and Pradeka, D., 2020. Perancangan Website Company Profile Menggunakan Metode Waterfall Pada CV. Mentari Jaya. Jurnal Inovasi Informatika, 5(2), pp.101-110.

Hidayat, R. and Santoso, B., 2023. Perbandingan Efektivitas Website dan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Branding UMKM Pangan Lokal. Jurnal Komunikasi Bisnis dan Pemasaran Digital, 4(1), pp.30-41.

Najiatun, N., Fauziyah, H., Syauqi, A., Mubarok, I.A., Zulknarnain, R. and Anshori, S., 2025. Transformasi Digital Pedagang Pasar Tradisional: Pelatihan Pemanfaatan Tiktok Live Untuk Meningkatkan Penjualan Di Pasar Lenteng Sumenep. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3(4), pp.2667-2673.

Nurhuda, S. and Khabibah, U., 2021. Pengembangan Media Promosi Menggunakan Website Company Profile Melalui Aplikasi CMS Wordpress pada UMKM Tahu Kres KWB Batu. Jurnal Aplikasi Bisnis, 7(1), pp.117-120.

Qodar, I.L. and Handayani, T., 2022. Strategi Literasi Digital Mendorong UMKM Elektronik Go Online. Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, 22(2), pp.238-249.

Sari, S. and Zahrosa, D.B., 2017. Pemanfaatan Lahan Sempit dengan Sistem Hidroponik sebagai Usaha Tambahan bagi Ibu Rumah Tangga. Integritas: Jurnal Pengabdian, 1(1), pp.20-23.

Sauro, J., 2011. A practical guide to the system usability scale: Determining good and poor scores. Measuring Usability LLC.

Septokasya, M.F. and Fadhilah, M.F., 2025. Analisis Pengaruh Website Terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM Wonderful Rotan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11(1.B), pp.121-130.

Younas, M., Zafar, B. and Riaz, N., 2023. A Comparative Analysis of Web Application Security Vulnerabilities in Different Frameworks. International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 14(5), pp.165-174.